

PANDUAN


PELAKSANAAN WIRAUSAHA

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA






2024

	INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA		
	PANDUAN PELAKSANAAN WIRAUSAHA		
	Kode: Pn.W/MBKM/ITBI/2024-007-0010	Tgl. Terbit: 12 Agustus 2024	Revisi: 0

LEMBAR PENGESAHAN

PANDUAN PELAKSANAAN WIRAUSAHA

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA TAHUN 2024

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	T. TANGAN	
1. Penetapan	David JM Sembiring, S. Kom., M.Kom	Rektor		12 Agustus 2024
2. Persetujuan	Romulo P. Aritonang, MM.,M.Kom	Ketua Senat ITBI		5 Agustus 2024
3. Pengendalian	Nirwan Sinuhaji, ST., MT	Ketua LPM		5 Agustus 2024
4. Pemeriksa	Jenni Veronika Br Ginting, SE., M. Si	WR 1		5 Agustus 2024
5. Perumusan	Eka Feby R.Lubis, M.Si	Ketua Tim		1 Agustus 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan Karunia-Nya. sehingga kami dapat menyusun Pedoman Kewirausahaan ini dalam rangka mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kewirausahaan menjadi salah satu pilar penting dalam menciptakan generasi yang inovatif dan kreatif. Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan ilmu yang didapat dalam praktik kewirausahaan. Pedoman ini dirancang untuk memberikan arahan dan panduan kepada mahasiswa dalam mengembangkan jiwa wirausaha mereka serta memanfaatkan kesempatan yang ada di dunia usaha.

Melalui pedoman ini, kami berharap mahasiswa dapat memahami konsep dasar kewirausahaan, langkah-langkah dalam memulai usaha, serta tantangan yang mungkin dihadapi. Selain itu, pedoman ini juga mencakup berbagai sumber daya dan informasi yang dapat membantu mahasiswa dalam mewujudkan ide-ide bisnis mereka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga Pedoman Kewirausahaan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh mahasiswa dalam mengembangkan potensi kewirausahaan mereka, serta turut berkontribusi dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang lebih baik di Indonesia. Selamat berwirausaha dan semoga sukses selalu menyertai langkah-langkah yang diambil.

Deli Serdang, 5 Agustus 2024

Sekretaris Unit Pengelola MBKM



Eka Feby Ronauli Lubis, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
BAB 1Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Kebijakan	4
BAB 2.Pelaksanaan.....	5
2.1 Persyaratan Umum	5
2.2 Kompetensi yang di Dapat.....	5
2.3 Alur Progam Wirausaha.....	5
2.4 Penialian	8
2.6 Mata Kuliah Ekuivalensi	8
2.5 Pembiayaan	9
2.6 Output MBKM Kegiatan Kewirausahaan	9
2.7 Tim Konversi Mata Kuliah.....	9
BAB 3.Penutup	10
LAMPIRAN.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka meliputi empat kebijakan utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi menjadi badan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang dimaksud dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam PT dan/atau pembelajaran di luar PT.

Kegiatan Pembelajaran di Luar PT meliputi kegiatan:

1. magang/praktik kerja,
2. mengajar di sekolah,
3. pertukaran pelajar,
4. penelitian,
5. kegiatan wirausaha,
6. studi/proyek independen, dan
7. proyek kemanusiaan,
8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik
9. Bela Negara yang semua kegiatan harus dibimbing oleh dosen.

Berdasar Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, dalam pelaksanaan MBKM maka pihak-pihak terkait yaitu:

1. Perguruan Tinggi Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu: Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk mahasiswa pada program sarjana dapat memenuhi sebagian beban belajar di luar program studi dengan ketentuan:

- 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua)

semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester di luar perguruan tinggi.

- Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.
- Membuat dokumen kerjasama (MoU/MoA) dengan mitra.

2. Fakultas

- Menyiapkan fasilitas daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.
- Menyiapkan dokumen kerjasama (MoU/MoA) dengan mitra yang relevan.

3. Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus.
- Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
- Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
- Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
- Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

4. Mahasiswa

- Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
- Mendaftar program kegiatan luar prodi.
- Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
- Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

5. Mitra

- Membuat dokumen kerjasama (MoU/MoA) bersama perguruan tinggi/fakultas/program studi.
- Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerjasama (MoU/MoA).

Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausaha dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Dalam rangka implementasi MBKM tersebut, maka ITB Indonesia membuat Pedoman Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi khususnya Kegiatan Kewirausahaan.

Tujuan Program Kegiatan Wirausaha antara lain:

1. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
2. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

1.2 Dasar Kebijakan:

1. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, Dirlitjen Dikti, Kemendikbud, April 2020 untuk mendukung merdeka belajar kampus merdeka.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat 1).
4. Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI.

BAB II

PELAKSANAAN

2.1 Persyaratan Umum

Mahasiswa yang dapat mengajukan program MBKM Wirausaha adalah:

1. Mahasiswa aktif ITB Indonesia
2. Memiliki komitmen untuk menjadi wirausaha mandiri
3. Bagi mahasiswa yang sudah memiliki usaha dapat mengajukan proposal untuk pengembangan usahanya.
4. Usaha yang akan dijalankan maupun yang sudah dijalankan adalah usaha kreatif dan inovatif atau usaha startup.

2.2 Kompetensi yang harus dicapai

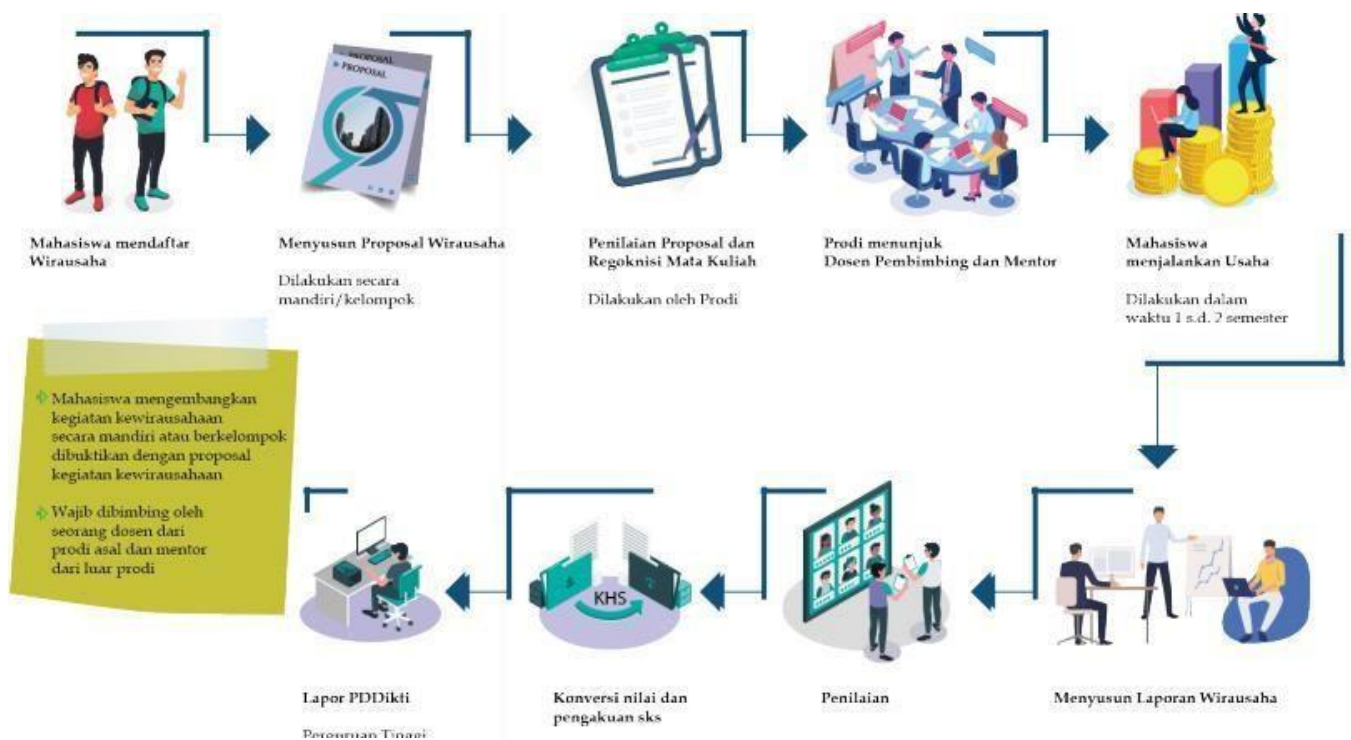
Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kegiatan Kewirausahaan adalah kebebasan mahasiswa belajar di luar PT dalam bentuk menjalankan aktivitas berwirausaha mandiri. Aktivitas usaha mandiri mahasiswa yang sedang dilaksanakan tersebut dapat dikonversi ke mata kuliah yang memiliki kompetensi sama dengan aktivitas kewirausahaan mahasiswa.

Capaian MBKM kegiatan wirausaha adalah mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif. Bagi mahasiswa yang telah memiliki usaha dapat mengikuti program ini dengan capaian akhir pengembangan usahanya atau inovasi usahanya. Adapun capaian kompetensi MBKM Kewirausahaan ini adalah:

1. Technical Skill Mampu memproduksi barang, jasa/informasi.
2. Conceptual Skill Mampu merumuskan tujuan, kebijakan dan strategi usaha.
3. Managerial Skill Mampu menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan agar fungsi-fungsi berjalan dengan baik.
4. Human Skill Mampu mencari, memelihara dan mengembangkan relasi, mampu berkomunikasi dan negosiasi.
5. Decision Making Skill Mampu menganalisis dan merumuskan berbagai masalah untuk dicarikan jalan keluar sebagai pemecahan.
6. Technology Skill Mampu mengadaptasi dan menggunakan teknologi.

7. Marketing Skill Mampu menemukan pasar atau pelanggan serta mampu menentukan harga yang tepat.
8. Financial Skill Mampu memperoleh sumber dana dan cara menggunakannya.
9. Initiative & Enterprise Skill Mampu untuk memulai dan menindaklanjuti suatu rencana dan usaha, dengan penuh semangat dan tekad yang kuat.
10. Time Managerial Skill Yaitu keterampilan mengatur waktu.

2.3 Alur Program Wirausaha



NO	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan				Mutu Baku		
		Mahasiswa	Dosen Pembimbing	TIM PPKWU	BAA	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Mahasiswa melakukan pendaftaran melalui google form yang sudah diberikan oleh Fakultas.	Mulai				-Kartu Bimbingan-jaringan internet	3 hari	Penetapan Program
2.	Persetujuan dari Ketua Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.					-Internet -E-Mail	1 hari	Persetujuan Ketua PPKWU
3.	Mahasiswa mendapat dosen pembimbing sebagai tindak lanjut persetujuan yang sudah diberikan Ketua Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.					Daftar Dosen Pembimbing Program	1 hari	Pembimbing Program
4.	Dosen pembimbing program menyetujui proposal wirausaha mahasiswa dipersilakan untuk mulai program.					-Kartu Bimbingan -Surat Keterangan -Draft Proposal	1 minggu	Proposal Program
5.	Peninjauan usaha oleh dosen terkait dengan progress report program yang berjalan.					-Proposal -Kartu kendali -Kartu bimbingan	6 bulan	Laporan Program
6.	Melakukan monitoring dan evaluasi program wirausaha mahasiswa yang berjalan.					-Proposal program -Kartu Bimbingan -Kartu Kendali	1 minggu	Laporan Akhir
7.	Keluar nilai konversi hasil program wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa.					-Laporan akhir -Kartu Kendali -Kartu Bimbingan	1 hari	Hasil Money Program

Keterangan:

1. Mahasiswa mendaftar program MBKM wirausaha dengan mengisi form yang disediakan Prodi (offline/online) dan membawa Proposal Rencana Bisnis dengan format mengikuti template.
2. Prodi bersama Unit Pengelola MBKM melakukan penilaian Proposal dan kemudian menentukan Koordinator (Dosen Pembimbing).
3. Mahasiswa menjalankan wirausaha dengan pendampingan Dosen (1-2 semester).
4. Mahasiswa menyusun Laporan wirausaha.
5. Penilaian oleh Dosen dan Tim (Penilaian laporan, presentasi dan uji kompetensi).
6. Dosen menyerahkan nilai ke Prodi untuk kemudian dilakukan Konversi (pelaksana konversi dilakukan oleh Tim yang ditunjuk Prodi).
7. Prodi menyerahkan nilai ke BAA untuk dilaporkan ke PD Dikt

2.4 Penilaian

Penilaian kegiatan MBKM Wirausaha mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPL) yang meliputi 3 aspek yang dinilai yaitu aspek Keterampilan, Sikap dan Pengetahuan. Penilaian dilakukan secara proses yang dilakukan oleh dosen pendamping atau mentor selama pendampingan, dan pada akhir kegiatan mahasiswa akan melakukan presentasi hasil kegiatan usaha kepada Tim penguji sekaligus melakukan ujian kompetensi. Aspek penilaian dan komponen penilaian adalah seperti berikut:

NO	ASPEK DAN KOMPONEN PENILAIAN
1	KETRAMPILAN
	1. Conceptual Skill
	2. Initiative & Enterprise Skill
	3. Managerial Skill
	4. Technical Skill
	5. Technological Skill
	6. Marketing Skill
	7. Financial Skill
	8. Human Skill
	9. Decision Making Skill
	10. Time Managerial Skill
2	SIKAP
	1. Kejujuran
	2. Disiplin
	3. Tanggung jawab
	4. Toleransi
	5. Santun
	6. Percaya Diri
3	PENGETAHUAN
	1. Pemahaman peluang bisnis
	2. Pemahaman Proses Produksi
	3. Pemahaman Managerial

	4.Pemahaman Pemasaran
	5.Pemahaman Pengelolaan Keuangan
	6.Pemahaman Teknologi Terkini
	7.Pemahaman Proses Kewirausahaan
	8.Pemahaman kreativitas dan inovasi bisnis

2.5 Pembiayaan

Dalam pelaksanaan MBKM Kegiatan Kewirausahaan ini hal-hal terkait pembiayaan usaha mahasiswa adalah menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan. Pembiayaan Dosen pembimbing untuk keperluan transportasi, Honorarium pendamping dan penguji dibiayai oleh Institusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.6 Output MBKM Kegiatan Kewirausahaan

1. Usaha mandiri mahasiswa
2. Laporan akhir
3. Skripsi atau Artikel ilmiah terpublikasi

2.7 Tim Konversi Mata Kuliah

Dosen yang ditunjuk untuk mengkonversi mata kuliah adalah dosen Pembimbing Kegiatan Wirausaha dan Dosen Penguji berdasar Surat Tugas dari Rektor. Dosen Penguji Kompetensi Kewirausahaan yaitu Asesor Kompetensi.

BAB III

PENUTUP

Demikian buku pedoman ini disusun sebagai salah satu acuan pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, semoga bermanfaat bagi ITB Indonesia dalam menghasilkan Sarjana yang berilmu, professional, kompetitif, berada beserta berkontribusi terhadap kesejahteraan bangsa.

LAMPIRAN:

1. FORM PENDAFTARAN

FORM.....

**Pendaftaran MBKM Kewirausahaan FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, adalah mahasiswa ITB Indonesia

Nama :

NIM :

Prodi :

Bersedia mendaftar dan mengikuti persyaratan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Wirausaha ITB Indonesia dan memenuhi persyaratan yang telah dibuat. Dengan ini memberikan Informasi kepada Tim MBKM Wirausaha tentang informasi kewirausahaan yang saya miliki:

JenisUsaha :

Alamat :

Nomortelpondanemail :

Deli Serdang,.....

Materai

NIM.....

2. FORMAT PROPOSAL

Proposal ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi, ukuran kertas A-4, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Isi proposal adalah sebagai berikut:

COVER

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Uraikan latarbelakang, atau alasan yang mendasari disusunnya proposal Wirausaha, apakah berdasar atas hasil riset pasar atau inisiatif sendiri untuk membuka pangsa pasar. Ungkapkan pula jenis dan spesifikasi teknis komoditas yang akan menjadi modal berwirausaha

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Pada bab ini, uraikan kondisi umum lingkungan yang menunjukkan potensi sumber daya dan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha yang direncanakan. Sajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha (cash flow minimal untuk 1tahun ke depan yang dapat menunjukkan keberlanjutan usaha).

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menyajikan uraian tentang teknik/cara membuat komodita usaha, mengemas dan memasarkannya sekaligus tahapan pekerjaan dalam pencapaian tujuan program.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya

4.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan antara 1-2 semester dan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana kegiatan yang diajukan serta sesuai dengan format pada lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber dengan jarak 1 spasi. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal penelitian yang dicantumkan didalam daftar pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping

2. Justifikasi Anggaran Kegiatan
3. Susunan Organisasi Tim Penelitian dan Pembagian Tugas

4. DAFTAR CHEKLIST KEABSAHAN USAHA (LEGAL FORMAL) ATAU DOKUMEN TERKAIT

CHECKLIST KEPEMILIKAN BISNIS

A. PEMILIK BISNIS

Nama Pemilik : _____
Tempat, Tgl Lahir : _____
Alamat Rumah : _____
Kontak Pemilik : _____
Email Pemilik : _____

B. IDENTITAS BISNIS

Nama Bisnis : _____
Bidang Bisnis : _____
Tgl Pendirian Bisnis : _____
Alamat Bisnis : _____
Kontak Bisnis : _____
Email Bisnis : _____
Website Bisnis : _____
Media Sosial Bisnis : _____

.....
Pemilik Bisnis

(_____)

LAMPIRAN BUKTI WAJIB (100 POIN)

- a. Dokumen tanda kepemilikan bisnis Penilaian: 25 poin
- b. Dokumen transaksi kas bisnis penilaian: 25 poin
- c. Dokumen laporan keuangan bisnis penilaian: 25 poin
- d. Dokumen foto/video atau company profil usaha Penilaian: 25 poin

5. FORM PENILAIAN KEGIATAN WIRAUSAHA

Nama :

Nim :

Prodi :

Nama produk/usaha :

Komponen penilaian :

No	Komponen Capaian Pembelajaran	Nilai (0-100)	Rata-rata
1	KETRAMPILAN		
	Conceptual Skill		
	Initiative & Enterprise Skill		
	Managerial Skill		
	Technical Skill		
	Technological Skill		
	Marketing Skill		
	Financial Skill		
	Human Skill		
	Decision Making Skill		
	Time Managerial Skill		
	TOTAL		
2	SIKAP		
	Kejujuran		
	Disiplin		
	Tanggung jawab		
	Toleransi		
	Santun		
	Percaya Diri		
	TOTAL		
3	PENGETAHUAN		
	Pemahaman peluang bisnis		
	Pemahaman Proses Produksi		
	Pemahaman Managerial		
	Pemahaman Pemasaran		
	Pemahaman Pengelolaan Keuangan		
	Pemahaman Teknologi Terkini		
	Pemahaman Proses Kewirausahaan		
	Pemahaman kreativitas dan inovasi bisnis		

DOKUMEN YANG DINILAI:

1. Bukti tanda kepemilikan usaha (SIUP atau Register atau Surat keterangan Lurah dll)
2. Bukti-bukti pembelian, pengeluaran dan bukti penjualan
3. Laporan keuangan usaha
4. Foto/video atau company profil usaha

Teknis konversi:

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN															RATA-RATA	
		NILAI PENGETAHUAN					NILAI KETRAMPILAN					NILAI SIKAP						

Konversi nilai kehuruf:

NO	NILAI	NILAI AKHIR
1	>80	A
2	75–80	B
3	70–74	B-
4	60 -69	C
5	55–59	C-
6	40–54	D
7	<40	E

6. FORMAT LAPORAN PELAKSANAAN USAHA

Laporan akhir ditulis menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi, ukuran kertas A-4, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masingmasing 3cm. Format Laporan adalah sebagai berikut:

COVER

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN:

- Spesifikasi Usaha/produk
- Keunggulan Usaha/produk

BAB II. GAMBARAN UMUM USAHA

Kondisi Umum Lingkungan Usaha

- Peluang Pasar
- Analisis Ekonomi Usaha
 1. Perhitungan biaya produksi dan keuntungan
 2. Analisis kelayakan usaha
- Analisis Keberlanjutan Usaha

BAB III METODE PELAKSANAAN

- Uraian Usaha/Aspek Produksi dan Manajemen Usaha.
Waktu, Tempat, bahan, alat, SDM
- Pemantapan Pasar
 1. Penentuan target pasar dan persiapan strategi pemasaran
 2. Pembuatan Desain Produk
 3. Pembelian Bahan Baku dan Alat Pendukung produksi
- Pelaksanaan Produksi
- Labelisasi Produk
- Publikasi dan Pemasaran Produk

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI PENGEMBANGAN USAHA

Mendeskripsikan perkembangan usaha dari awal hingga akhir pelaporan.

Hambatan-hambatan dan

BAB 5. PENUTUP

Kesimpulan dan saran

LAMPIRAN

Foto-foto Usaha/Produk, Laporan Keuangan dan bukti-bukti lain.

7. FORMAT ARTIKEL JURNAL

Jika laporan dalam bentuk artikel jurnal formatnya mengikuti templete jurnal yang akan dituju.

